



Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan

Volume 5 Nomor 6 Desember 2023 Halaman 2938 - 2943

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>

Pengaruh Bahasa Khek terhadap Penguasaan Kata Bantu Bilangan Mandarin

Tjen Veronica^{1✉}, Bun Yan Khiong², Lily Thamrin³, Suhardi⁴, Lusi⁵

Universitas Tanjungpura, Indonesia^{1,2,3,4,5}

e-mail : tjen@fkip.untan.ac.id¹, Yqiang_wen@yahoo.com², lily.thamrin@fkip.untan.ac.id³,
suhardi_li1982@untan.ac.id⁴, lusi_fu@untan.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis penguasaan kata penggolong bahasa Khek dan pengaruh penutur bahasa Khek dalam penguasaan kosakata bahasa Mandarin terutama kata bantu bilangan. Kata bantu bilangan bahasa mandarin sangat beragam, pembelajar bahasa mandarin mengalami kesulitan dalam penggunaan kata penggolong yang berkaitan dengan penggolong bilangan. Penelitian ini merupakan penelitian metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui pemberian soal tes dan wawancara. Dari soal tes dan wawancara yang dilakukan, penulis menemukan bahwa objek peneliti masih belum menguasai kata bantu bilangan “枝 zhī” dibandingkan kata bantu bilangan “张 zhāng” dan “条 tiáo” dalam bahasa khek. Selain itu, dari hasil data yang ada, penulis dapat menyimpulkan bahwa yang mempengaruhi kesalahan dalam penggunaan kata penggolong terutama kata bantu bilangan mandarin. Kesalahan penggunaan lebih banyak pada mahasiswa tingkat dasar, yaitu pengaruh negatif dari bahasa ibu (bahasa khek), bahasa nasional (bahasa indonesia) dan pemahaman kosakata bahasa mandarin yang kurang mendalam.

Kata Kunci : Kata bantu bilangan, bahasa khek, bahasa mandarin.

Abstract

This study aims to determine the mastery of Khek number words and the influence of Khek speakers in mastering Chinese vocabulary, especially number words. Chinese number aids are very diverse, Chinese learners often experience difficulties in the use of number aids. This research is a descriptive method research, data collection is done by giving test questions and interviews. From the test questions and interviews conducted, the author found that the object of research is still not mastering the number aid "枝 zhī" compared to the number aids "张 zhāng" and "条 tiáo" in Chinese. In addition, from the results of the data, the author can conclude that the factors affecting errors in the use of mandarin number aids. In general, the occurrence rate of errors is more inclined to beginner learners, the cause is the negative influence of the mother tongue (khek language), national language (Indonesian language) and insufficient understanding of mandarin vocabulary.

Keywords : Number aids, khek language, mandarin language.

Copyright (c) 2023 Tjen Veronica, Bun Yan Khiong, Lily Thamrin, Suhardi, Lusi

✉ Corresponding author :

Email :

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5831>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang terdiri dari berbagai suku dan bahasa. Berdasarkan sensus BPS tahun 2010 Ada 300 kelompok etnik atau suku bangsa di Indonesia atau tepatnya 1.340 suku bangsa (Welianto, 2020). Selain suku asli indonesia, terdapat juga suku-suku yang berasal dari luar negara Indonesia (Sari, 2014). Salah satunya adalah suku Tionghoa. Suku tionghoa terpencar di beberapa pulau di indonesia, diantaranya pulau sumatera, batam, jawa dan kalimantan. Kalimatan Barat merupakan daerah pemerintahan golongan suku tionghoa terbesar di Indonesia (Skinner, 1979). Suku tionghoa yang ada di Kalimantan Barat juga terbagi menjadi beberapa etnis, diantaranya adalah etnis Hokkian, Khek, dan etnis Tiociu (Tracy, 2016).

Dengan beragamnya suku yang ada, bahasa yang digunakan juga menjadi sangat beragam. Penguasaan bahasa seseorang dipengaruhi oleh bahasa pertama yang mereka pelajari, dan fungsi dari bahasa meliputi fungsi ekspresi, informasi, eksplorasi, persuasi, dan entertainment. (Rahmah, 2019). Saat ini terdapat 718 bahasa ibu (bahasa Pertama) yang sudah teridentifikasi di Indonesia sampai dengan Agustus 2020 oleh Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud (Hutapea, 2020).

Menurut (Ahmad, 2022), Suku Hakka adalah salah satu kelompok etnis Han terbesar di Tiongkok, dan bahasa yang digunakan suku ini adalah Hakka. Namun di Indonesia lebih dikenal dengan nama Khek. Suku Hakka di Tiongkok tersebar di daerah pegunungan Guangdong, Fujian, dan Guangxi. Setiap daerah memiliki dialek Hakka yang berbeda-beda tergantung provinsi dan gunung tempat Anda tinggal. Bahasa Khek atau Hakka kini menjadi salah satu dari tujuh bahasa utama masyarakat Tionghoa. Menurut (Daanisy et al., 2023). Bahasa Khek merupakan salah satu bahasa terbesar di Indoensia menurut jumlah penuturnya.

Meski terpisah satu sama lain, penutur bahasa Khek dapat berkomunikasi dengan aksen dan dialek yang berbeda. Ke mana pun mereka berpindah, Etnis Khek tetap mempertahankan budayanya, terutama bahasanya. Bahasa Khek lebih erat hubungannya dengan bahasa Mandarin daripada bahasa tionghoa lainnya (Tracy, 2016). Oleh sebab itu orang tionghoa yang menggunakan bahasa Khek akan lebih mudah untuk mempelajari bahasa Mandarin. Dan penutur bahasa Khek dalam mempelajari bahasa Mandarin seringkali akan diperengaru oleh bahasa Khek.

Dalam mempelajari bahasa, kosakata merupakan bagian penting yang harus dikuasai oleh penutur bahasa. Penggunaan bahasa yang baik, benar, dan santun, diperlukan penguasaan kosakata yang bervariatif (Hilaliyah, 2017; Syafyadin dkk., 2020). Setiap Bahasa memiliki banyak jenis kata, salah satunya adalah kata bantu bilangan (Tanjono, 2015). Menurut (Dr Gorys Keraf, 1984), Dalam bahasa Indonesia, ketika menyatakan jumlah suatu barang, tidak hanya kata bilangan yang digunakan, tetapi juga kata yang menyatakan sifat atau jenis barang tersebut, dan kata bantu bilangan digunakan untuk memperindah tulisan agar tidak kaku. Kata bantu bilangan merupakan sebuah kata yang digunakan untuk mengidentifikasi suatu benda dan digunakan setelah angka untuk menunjukkan jumlah benda tersebut (Chaer, 2006). Menurut Warudu, Kata bantu bilangan biasanya digunakan untuk mewakili benda, orang, kendaraan, waktu, dan lain-lain (Warudu, 2013). Kata bantu bilangan merupakan kata untuk mengukur satuan benda, manusia, hewan, dll (SA Wahyuningtias, 2013).

Penggunaan kata bantu bilangan dalam bahasa Indonesia tidak serumit bahasa mandarin (Tanjono, 2015). Kata bantu bilangan dalam bahasa mandarin disebut 量词 liàngcí. Yang unik dari bahasa Mandarin adalah ia menyertakan berbagai kata bantu bilangan dalam kalimat bahasa mandarin. Kata bantu bilangan adalah golongan kata yang menunjukkan satuan perhitungan suatu benda. Berbeda dengan penggunaan kata bantu bilangan bahasa Indonesia, kata bantu bilangan dalam bahasa Mandarin harus ada dalam semua pengucapan. (Olivia & Nirmalasari, 2022; Ramadani, 2022). Menurut (Sihombing, 2017), kata bantu bilangan merupakan kata yang menyatakan satuan atau unit dari orang atau benda. Dalam sebuah kalimat, kata bantu bilangan berfungsi sebagai atribut, adverbial, dan komplement, serta bisa menjadi subjek dan objek. Menurut (Sylvia, R. 2008), Kata bantu bilangan bahasa mandarin penggunaannya sangat luas dan sangat sulit. Setiap

kata benda mempunyai kata bantu bilangan yang sudah ditentukan, yang tidak dapat tidak digunakan, dan tidak dapat digunakan sembarang.

Dalam Bahasa Mandarin terdapat banyak sekali kata bantu bilangan, misalnya “只 zhī”,“个 gè”, diantaranya terdapat puluhan kata bantu bilangan yang tidak ada padanannya dalam bahasa asing lainnya. Beberapa kata bantu bilangan ini bisa digunakan untuk mendeskripsikan benda yang bervariasi. Untuk membantu siswa yang belajar Bahasa Mandarin dalam penguasaan beberapa kata bantu bilangan ini, kita bisa mengklasifikasikan sesuai fungsi dan bentuk frasanya. Dalam Penelitian ini, peneliti ingin meneliti penguasaan kata bantu bilangan bahasa Khek dan pengaruh penutur bahasa Khek dalam penguasaan kosakata bahasa Mandarin terutama kata bantu bilangan bahasa Mandarin.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut (Panjaitan et al., 2020). Metode deskriptif adalah penggambaran atau penyajian data berdasarkan kenyataan-kenyataan secara objektif. Karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami secara obyektif penggunaan dan makna kata bantu dalam bahasa Khek, maka metode deskriptif dianggap cocok untuk penelitian ini. Jadi penelitian akan membuat gambaran tentang pengaruh penutur bahasa Khek terhadap kemampuan penggunaan kata bantu bilangan bahasa Mandarin.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan soal tes dan wawancara singkat. Analisis data yang digunakan adalah analisis data yang bersifat mixed method, menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif dalam menganalisa dan mengdeskripsikan data hasil soal tes. Soal tes terdiri dari 2 bagian, bagian pertama menerjemahkan kata bantu bilangan mandarin ke bahasa khek yang terdiri dari 3 soal dan bagian kedua melengkapi kalimat dengan kata bantu bilangan mandarin dengan tepat dan benar terdiri dari 15 soal. Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan bahasa mandarin angkatan 2020 dan 2021 yang merupakan etnis Khek dan bisa menggunakan bahasa Khek yang berjumlah 25 mahasiswa, 19 mahasiswa perempuan dan 6 mahasiswa laki-laki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karena terdapat banyak sekali kata bantu bilangan dalam bahasa mandarin, maka peneliti hanya akan membahas beberapa kata bantu bilangan mandarin diantaranya adalah “枝 zhī”,“张 zhāng” dan “条 tiáo”.

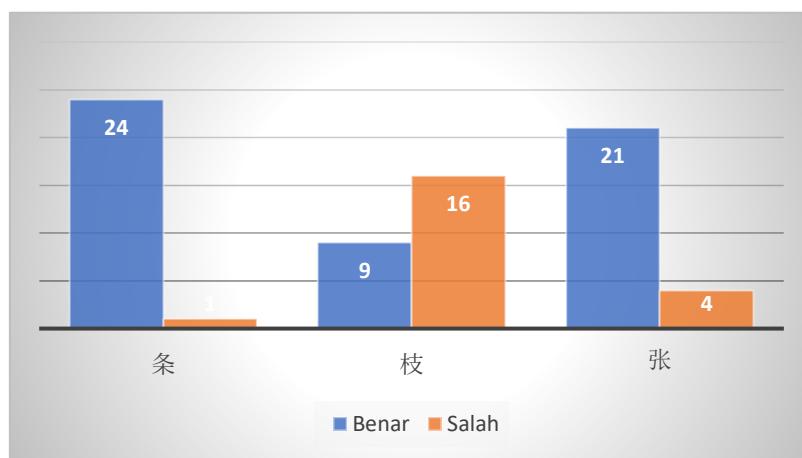


Diagram 1. Penguasaan Kata Bantu Bilangan Bahasa Khek

Dari Diagram 1, dapat dilihat bahwa hanya ada 1 mahasiswa yang tidak menguasai kata bantu bilangan “条 tiáo” yang didalam bahasa khek dilafalkan sebagai “thiau” dan 4 mahasiswa yang tidak menguasai kata

bantu bilangan “张 zhāng” yang didalam bahasa khek dilafalkan sebagai “cong”. Sedangkan untuk kata bantu bilangan “枝 zhī” yang didalam bahasa khek dilafalkan sebagai “ki” terdapat 16 mahasiswa yang tidak menguasainya. Dari hasil wawancara yang dilakukan, peneliti mendapatkan bahwa kata bantu bilangan“枝 zhī” yang digunakan untuk benda yang berbentuk tongkat, jarang digunakan sebagian mahasiswa dalam percakapan sehari-harinya, sehingga mereka tidak tahu pelafalan bahasa khek kata bantu bilangan “枝 zhī”.

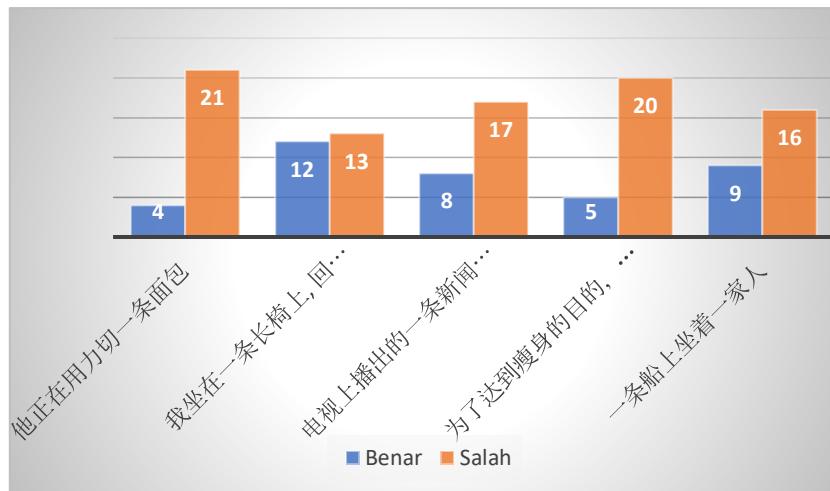


Diagram 2. Penguasaan Kata Bantu Bilangan “条 tiáo”

Dari Diagram 2, dapat dilihat bahwa untuk soal “他正在用力切一(条)面包” dan “为了达到瘦身的目的, 终于想出一(条)妙计” terdapat 21 dan 20 mahasiswa yang salah dalam melengkapi kalimat tersebut, hal ini disebabkan oleh penggunaan kata bantu bilangan untuk 面包 (roti) dan 妙计 (ide yang bagus) kata bantu bilangan yang digunakan dalam bahasa Khek“个 gè” yang dilafalkan sebagai “cak”. Untuk soal “电视上播出的一(条)新闻令我大为震惊”, kesalahan yang terjadi disebabkan oleh tidak terbiasa menggunakan kata bantu bilangan untuk dipadankan dengan kata 新闻 (berita) dalam bahasa khek. Sedangkan untuk soal “一(条)船上坐着一家人” terdapat 16 mahasiswa yang salah dalam melengkapi kalimat, hal ini disebabkan sebagian mahasiswa jarang menggunakan bahasa khek dalam melaikan kata 船 (perahu) melainkan menggunakan bahasa indonesia, sehingga tidak tahu kata bantu bilangan yang untuk dipadankan.

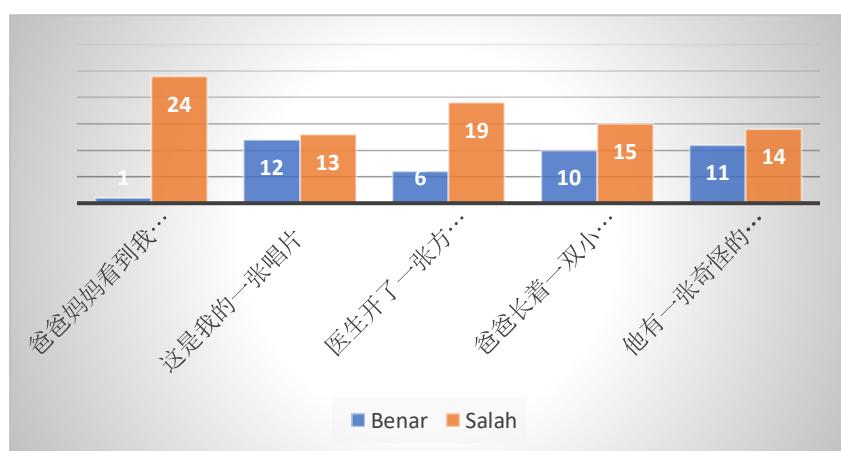


Diagram 3. Penguasaan Kata Bantu Bilangan “张 zhāng”

Dari Diagram 3, dapat dilihat bahwa kurang dari 50% mahasiswa yang bisa melengkapi kata bantu bilangan “张 zhāng” dengan benar. Terlebih lagi untuk soal “爸爸妈妈看到我得了一(张)喜报，心里也很开心” dan “医生开了一(张)方子” hanya 1 mahasiswa dan 6 mahasiswa yang benar dalam melengkapi kalimat tersebut. Hal ini disebabkan oleh penggunaan kata bantu bilangan untuk 喜报 (kabar gembira) dan 方子 (resep) dalam bahasa khek “个 gè” dilafalkan sebagai “cak”.



Diagram 4. Penguasaan Kata Bantu Bilangan “枝 zhī”

Dari Diagram 4, dapat dilihat bahwa kurang dari 50% mahasiswa yang bisa melengkapi kata bantu bilangan “枝 zhī” dengan benar. Kesalahan dalam melengkapi kata pengolong bilangan “枝 zhī” yang didalam bahasa khek dilafalkan sebagai “ki” terjadi karena kata bantu bilangan “枝 zhī” yang digunakan untuk benda yang berbentuk tongkat, jarang digunakan sebagian mahasiswa dalam percakapan sehari-harinya, sehingga mereka tidak tahu pelafalan bahasa khek kata bantu bilangan “枝 zhī”, selain itu sebagian besar mahasiswa kurang menguasai kosakata mandarin yang dipadankan untuk kata bantu bilangan “枝 zhī”.

SIMPULAN

Kata bantu bilangan merupakan kata satuan hitung benda atau orang. Tidak seperti kata bantu bilangan bahasa Indoensia, kata bantu bilangan bahasa mandarin sangat beragam. Seringkali pembelajar bahasa mandarin mengalami kesulitan dalam penggunaan kata bantu bilangan bahasa mandarin. Dari hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan beberapa faktor yang mempengaruhi kesalahan dalam penggunaan kata bantu bilangan mandarin. Secara umum, tingkat kesalahan lebih tinggi di kalangan pembelajar pemula, hal ini disebabkan oleh pengaruh negatif bahasa ibu (khek) dan bahasa nasional (Indonesia), serta kurangnya pemahaman kosakata bahasa Mandarin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2022). Suku Tionghoa Yang Tersebar Di Indonesia. [Https://Www.Gramedia.Com/Best-Seller/Suku-Tionghoa-Yang-Tersebar-Di-Indonesia/#3_Suku_Hakka](https://www.Gramedia.Com/Best-Seller/Suku-Tionghoa-Yang-Tersebar-Di-Indonesia/#3_Suku_Hakka).
- Chaer, Abdul. (2006). Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia. Rineka Cipta.
- Daanisy, M., Pontoh, A. T., & Kabul, A. R. (2023). Kata Serapan Dari Bahasa Hakka Dalam Leksikon Bahasa Indonesia Hakka Chinese Loanwords In Indonesian Lexicon. Semiotika, 24.
- Dr Gorys Keraf. (1984). Tatabahasa Indonesia: Vol. X. Penerbit Nusa Indah.

2943 Pengaruh Bahasa Khek terhadap Penguasaan Kata Bantu Bilangan Mandarin - Tjen Veronica, Bun Yan Khiong, Lily Thamrin, Suhardi, Lusi
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5831>

Hilaliyah, T. (2017). Penguasaan Kosakata Dan Kecerdasan Interpersonal Dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa. Jurnal Membaca (Bahasa Dan Sastra Indonesia), 3(2), 157. Doi:10.30870/Jmbsi.V3i2.5237

Hutapea, E. (2020). Indonesia Punya 718 Bahasa Ibu, Jangan Sampai Punah. . <Https://Www.Gramedia.Com/Bestseller/Cara-Menulis-Daftarpustaka/>.

Olivia, C. D., & Nirmalasari, Y. (2022). Analisis Penggunaan Kata Bantu Bilangan Dalam Kalimat Bahasa Mandarin Pada Rubrik Tambahan 副刊 (Fù Kān) Koran Harian Nusantara 千岛日报 (Qiāndǎo Rìbào) Edisi Bulan Juni 2021. Klausus (Kajian Linguistik, Pembelajaran Bahasa, Dan Sastra), 6(2). <Https://Doi.Org/10.33479/Klausus.V6i2.602>

Panjaitan, M. O., Telaumbanua, E. A., & Ariani, F. (2020). Analisis Gaya Bahasa Dalam Puisi "Danau Toba" Karya Sitor Situmorang. Asas: Jurnal Sastra, 9(1). <Https://Doi.Org/10.24114/Ajs.V9i1.18341>

Rahmah, D. (2019). Fungsi Bahasa Indonesia Dan Fungsi Teks Dalam Kehidupan Sehari-Hari. Osf.Io.

Ramadani, F. (2022). Kemampuan Menulis Kalimat Menggunakan Kata Bantu Bilangan Liàngcí (量词) Bahasa Mandarin Siswa Kelas Xii Sma Insan Cendekia Syech Yusuf. Wen Chuang, 1(2).

Sari, E. Fi. N. (2014). Pemakaian Bahasa Oleh Etnit Tionghoa Di Surabaya Sebuah Kajian Fonologi Dan Morfologi. Skripsi, 2.

Sihombing, F. C. (2017). Analisis Kata Bantu Bilangan Dalam Kalimat Bahasa Mandarin Pada Koran Hao Bao Daily. Repository Institusi Universitas Sumatera Utara.

Sylvia, R. (2008). Analisis Kendala Pembelajaran Kata Bantu Bilangan Bahasa Mandarin Beserta Solusinya. Lingua Cultura, 2(1), 89-101.

Skinner, G. W. (1979). Golongan Etnis Tionghoa Di Indonesia : Suatu Masalah Pembinaan Kesatuan Bangsa (M. G. Tan, Ed.). Gramedia.

Syafryadin, Dian, E. C. Wardhana., Eka Apriani., & Noermanzah. (2020). Maxim Variation, Conventional, And Particularized Implicature On Students' Conversation. International Journal Of Scientific And Technology Research, 9(2) <Https://Doi.Org/10.31219/Osf.Io/Cza8y>.

Tanjono, A. (2015). Analisa Kesalahan Dalam Menggunakan Kata Bantu Bilangan “次”(Cì) & “遍”(Biàn) Pada Siswa Dengan Kemampuan Bahasa Mandarin Level Menengah (Doctoral Dissertation, Universitas Widya Kartika).

Tracy, M. (2016). 5 Suku Tionghoa Yang Tersebar Di Indonesia. 1. [Https://Www.Pegipegi.Com/Travel/5-Suku-Tionghoa-Yang-Tersebar-Di-Indonesia/#:~:Text=Orang Hakka Di Indonesia Terkonsentrasi,\)%2c Ambon%2c Dan Jayapura.](Https://Www.Pegipegi.Com/Travel/5-Suku-Tionghoa-Yang-Tersebar-Di-Indonesia/#:~:Text=Orang Hakka Di Indonesia Terkonsentrasi,)%2c Ambon%2c Dan Jayapura.)

Wahyuningtias, S. A. (2013). Penggunaan Media Power Point Dan Flash Card Untuk Pembelajaran Kata Bantu Bilangan “瓶, 双, 件, 条, 个, 位” Dalam Bahasa Mandarin Pada Siswa Kelas Viii Smp Yppi–2 Surabaya (Doctoral Dissertation, Universitas Widya Kartika).

Warudu, F. D. (2013). Pengaruh Bahasa Pertama Terhadap Pembelajaran Kata Bantu Bilangan Bahasa Tionghoa Sebagai Bahasa Kedua 第一语言对学习汉语量词的负迁移. Century: Journal Of Chinese Language, Literature And Culture, 1(2).

Welianto, A. (2020). Daftar Suku Bangsa Di Indonesia. Kompas.Com. <Https://Www.Kompas.Com/Skola/Read/2020/01/04/210000869/Daftar-Suku-Bangsa-Di-Indonesia>